

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

Pada pendekatan ini memusatkan perhatian pada Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menciptakan pembelajaran yang efektif pada kelas XI di MA Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo. Yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan tentang mengetahui dan memahami fenomena yang terkait peristiwa-peristiwa yang di lapangan.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah :

1. Sumber data langsung berupa tata deskripsi.
2. Penelitiannya berupa deskripsi
3. Lebih menekankan makna proses ketimbang hasil
4. Analisis data bersifat induktif
5. Makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus. Study kasus menurut Imam Gunawan adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data. Menggunakan berbagai sumber data, sebagai upaya untuk mencapai validasi (kredibilitas) dan reliabilitas (konsisten penelitian).

---

<sup>1</sup> Made Laut Mertha Jaya, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*", (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020), 51.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan memahami fenomena yang terkait peristiwa-peristiwa yang di lapangan.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yakni berdasarkan tujuan dari pada penelitian itu sendiri yakni ingin mengungkapkan usaha apa yang dilakukan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menciptakan pembelajaran efektif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MA Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak digunakan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat langsung fenomena di lapangan seperti “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil utamanya”.<sup>2</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI, guru Sejarah Kebudayaan Islam dan Kepala Sekolah, sehingga dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang harus hadir secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Secara umum kehadiran

---

<sup>2</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Sukabumi: Jejak, 2018.), 75.

peneliti dilakukan dalam 3 tahap yaitu penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian, pengumpulan data, menyimpulkan data dan evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

### **C. Lokasi penelitian**

#### **a. Sejarah Berdirinya Ma Islamiyah**

Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo merupakan madrasah Tertua di tingkat kecamatan dan didirikan sebelum Bangsa Indonesia Merdeka sekitar tahun 1938 M. adrasah ini bermula dari sebuah lembaga pendidikan Agama dengan sistim pondok pesantren dengan nama Al Asy riyah yang didirikan oleh Almarhum KH. Ahmad Marzuqi ( sekaligus sebagai kepala sekolah saat itu ) Seiiring dengan berjalannya waktu lembaga ini sudah mengadakan perubahan sehingga sistim yang di gunakan mengalami perubahan dengan menggunakan sistim klasikal yaitu Sifir Awal dan Tsani.

Setelah bangsa Indonesia merdeka madrasah ini berubah menjadi Madrasah Ibtida'iyah dan Tsanawiyah dengan di pimpin oleh Almarhum KH. Maksun Ahmad. Yang di tempuh selama 6 tahun karena di rasa kurang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan jaman dan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada maka jenjang pendidikan jenjang Tsanawiyah 6 tahun itu di hapus. Kemudian di munculkan 2 jenjang pendidikan yaitu jenjang Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang masing – masing di tempuh selama 3 tahun pemisahan tersebut

terjadi pada 1 Januari 1966 dimana KH. Misbah Ahmad sebagai Kepala Sekolah.

Pada tahun ajaran 1981 terjadi pergantian jabatan dari KH. Misbah Ahmad kepada adiknya KH. Hasyim Ahmad sebagai Kepala Sekolah pada tahun ajaran itu persamaan madrasah aliyah negeri yang memiliki 3 jurusan yaitu Ilmu – ilmu Agama, Ilmu – ilmu Biologi, Ilmu – ilmu Sosial. Pada tahun 1994 status madrasah aliyah islamiyah Di Akui dan pada tahun 1999 pergantian kepala Sekolah adalah Ibu Hj. Anis Khoiriyah, S.PdI dan Madrasah Aliyah di pimpin Oleh Drs. H. Ababil sampai tahun 2018 dan mulai tahun pelajaran 2018 – 2019 di pimpin oleh H. Ahmad Zahid Syakur, MM sampai sekarang.

Berbagai kebijakan kurikulum dari pemerintah di sambut baik oleh madrasah aliyah islamiyah sehingga pada saat turunnya kebijakan tentang kurikulum berbasis kompetensi madrasah itu mulai menggunakan kurikulum berbasis kompetensi tepatnya pada tahun 2003. Proses dan langkah – langkah kurikulum berbasis kompetensi menjadi proram utama kepala sekolah memberikan penjelasan bahwa awal – awal penggunaan kurikulum berbasis kompetensi semua komponen sekolah sangat berkerja keras dengan mengadakan pelatihan dan mengikut sertakan semua guru – guru setiap ada rapat dinas. Kepala sekolah selalu memberikan materi tentang kurikulum berbasis kompetensi, dan kepala sekolah juga mensosialisasikan kepada para peserta didik pada saat upacara rutin atau

dalam kegiatan – kegiatan tertentu dan juga mensosialisasikan kepada orang tua pada saat rapat.

Selama kurun waktu lima tahun terakhir ini banyak predikat yang didapatkan MA. ISLAMIYAH beberapa di antaranya adalah banyak alumnus peserta didik-siswinya berhasil melanjutkan studinya di beberapa PTN, PTKIN seperti UNAIR, UNESA, UNIBRAW, UNM, UM. UINSA, UIN MAULANA MALIK IBRAHIM, UNIV GANESA, UPN. UNIV JEMBER, UNDIKSA, UNIV SYARIF HIDAYATULLOH, UNIV GAJAH MADA. Baik melalui jalur SNMPTN, SNM PTKIN, SBMPTN, Prestasi dan Bidik Misi, pencapaian tingkat kelulusan yang mencapai kualifikasi 100% selalu di dapatkan oleh madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin. Selain dalam bidang akademik sederet prestasi telah berhasil di dapatkan oleh madrasah. Sederetan trophy penghargaan dalam berbagai bidang lomba setingkat Propinsi, sebagai contoh telah memenuhi koleksi trophy yang dimiliki Madrasah Aliyah Islamiyah.

**b. Letak Geografis MA Islamiyah**

MA Islamiyah adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Sumorame, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur. MA Islamiyah beralamat di JL Sumorame Candi No 54, Sumorame, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur. Secara geografis terletak di daerah yang sangat strategis, yaitu berada di pinggir jalan raya, selain itu berada di wilayah zona sekolah dengan lingkungan masyarakat sebagai wirausaha dan

pertanian. Kondisi masyarakat sangat heterogen baik, ekonomi, keagamaan, dan pengetahuan atau tingkat pendidikan.

**c. Visi Dan Misi**

**1) Visi Madrasah**

**“TERBENTUKNYA PESERTA DIDIK: BERIMAN DAN BERTAQWA KEPADA ALLAH SWT KECERDASAN INTELEKTUAL, BERAKHLAQ ISLAMI DAN TERAMPIL YANG POSITIF”.**

**INDIKATOR VISI:**

1. Menjadikan Susana Pembelajaran Yang Islami.
2. Menjadikan Tamatan Madrasah Memiliki Keilmuan Yang Handal.
3. Menjadikan Madrasah Sebagai Pusat Pemantapan Aqidah Akhlaq Yang Luhur.
4. Menjadikan Tamatan Madrasah Yang Terampil Dan Berwawasan Luas.

**2) Misi Madrasah**

1. Mengantarkan Peserta didik Mempunyai Sifat Agamawan Yang Mantap.
2. Mengantarkan Peserta didik Mempunyai Komitmen Dalam Melaksanakan Kehidupan Beragama.
3. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Tehnologi, Kesenian Budaya Yang Berpijak Kepada Dasar Islami.
4. Mengembangkan Kajian Iptek, Penelitian Ilmiah dan Kutubussalaf.

5. Memberikan Ketauladanan Dalam Kehidupan Berdasar Nilai-nilai Islami Dan Budaya Luhur Bangsa.
6. Terlatih Dalam Berprilaku Islami Baik Di Madrasah Maupun Di Luar Madrasah.
7. Mempersiapkan Calon Tenaga Terampil Yang Profesional Dan Agamis.
8. Mempersiapkan Diri Peserta didik Menatap Masa Depan Menghadapi Globalisasi.

### **3) Tujuan Madrasah**

Berdasarkan Rumusan Visi dan Misi Tersebut Di Atas, Maka Tujuan Pendidikan Di MA. Islamiyah Tanggulangin Dapat Dirumuskan Sebagai Berikut :

1. Membentuk Manusia Muslim Yang Beriman Dan Bertaqwa Kepada Allah SWT.
2. Membentuk Peserta didik Yang Memiliki Imtaq dan Iptek Yang Seimbang.
3. Membentuk Pribadi Yang Berakhlaqul Karimah, Cakap, Percaya Diri, Berdisiplin, Bertanggung Jawab Dan Cinta Tanah Air.
4. Mengembangkan Tenaga Terampil Yang Profesional Dan Mampu Menatap Masa Depan Yang Utuh Dengan Penuh Tanggung Jawab.

### **D. Sumber Data**

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tekstual berupa konsep atau tulisan, dan dari pengamatan observasi.

Data yang diperoleh dari sumber-sumber yang bersangkutan dengan judul penelitian. Adapun sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh meliputi aspek-aspek yang akan diteliti yaitu seputar apa dan bagaimana definisi, konsep, persepsi, pemikiran dan argumentasi yang relevan dengan pembahasan. Oleh karena itu data yang diambil dan dikaji berasal dari data verbal yang abstrak kualitatif. Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selanjutnya data tambahan seperti dokumen. Secara terperinci sumber data di bedakan menjadi dua yakni.<sup>3</sup>

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer, ialah sumber data yang diperoleh melalui pengamatan dan analisa terhadap pedoman literature pokok yang dipilih untuk dikaji kembali kesesuaiannya antara teks dengan realitas berdasarkan berbagai macam tinjauan ilmiah. Sumber data primer diperoleh melalui kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama dalam penelitian yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam, kepala sekolah dan peserta didik MA Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.<sup>4</sup>

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder, ialah sumber data yang diperoleh dari sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang dianggap relevan, hal ini sebagai penyempurna bahan penelitian terhadap pemahaman peneliti.

Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu sumber tertulis

---

<sup>3</sup> Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*" (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 39.

berupa buku-buku, sumber data arsip.<sup>5</sup> dokumentasi melalui pengambilan foto, perekaman video/audio dan dokumen resmi Madrasa

### 3.1

#### Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

NO	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana pendekatan pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo	a. Pendekatan yang efektif b. Macam-macam pendekatan c. Tujuan	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Guru b. Peserta Didik
2.	Bagaimana metode pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo	a. Metode yang efektif b. Macam-macam metode c. Langkah-langkah d. Manfaat	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Guru b. Peserta Didik
3.	Bagaimana media pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo	a. Media yang efektif b. Macam-macam Media c. Tujuan	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Guru b. Peserta Didik

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah penentu dalam mendapatkan data yang dibutuhkan pada sebuah penelitian, karena telah di ketahui bahwa tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

<sup>5</sup> Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*", (Jakarta: Kencana, 2013), 50.

## 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai catatan-catatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>6</sup> Secara umum observasi adalah pengamatan, penglihatan, mendengar. Metode ini dilakukan untuk mengetahui proses yang berhubungan dengan Strategi Guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MA Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo. Observasi dilakukan pada tanggal 18 Maret 2022, Peneliti melakukan observasi pada kelas XI saat pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>7</sup> Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara sistematis dan terstruktur. Dalam wawancara ini dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman yang akan ditanyakan kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan 40 Peserta didik di kelas XI, Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI dan Kepala Sekolah di MA Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.

---

<sup>6</sup> Burrahmat Fathoni, "*Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), H. 216

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dari pendapat diatas, bahwa yang dimaksud dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala sekolah dan guru Sejarah Kebudayaan Islam. Untuk memperkuat hasil penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui data-data yang tertulis maupun data yang lainnya.

### F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan pada perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan memberchek setelah pengumpulan data selesai.

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini sumber data yang akan diteliti adalah 40 peserta didik, guru Sejarah Kebudayaan Islam, kepala sekolah.

#### 2) Triangulasi Teknik

---

<sup>8</sup> Edi Kusnadi, “*Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* ” (Metro: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), H. 102.

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang sama. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data pada penelitian kali ini menggunakan konsep dari Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih. Aktivitas dalam analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion/verification*.

##### **a) Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengelolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.<sup>9</sup> Setelah semua data direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Menciptakan

---

<sup>9</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, No. 33 (Juli 2018): 33.

Pembelajaran Yang Efektif Pada Kelas XI Di MA Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.

**b) Penyajian Data/Data Display**

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun dalam bentuk pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bersifat naratif, atau catatan lapangan

**c) Kesimpulan/Verification**

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Dengan kata lain pemaparan hasil dari keseluruhan proses penggalian data yang berujung pada tahap penyimpulan data. Peneliti menyimpulkan data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data, dari hasil yang telah ditemukan tentang Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Pada Kelas XI Di MA Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.

**H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap awal peneliti melakukan survai untuk memperoleh data atau masalah yang ada di MA Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.
2. Tahap kedua yaitu penentuan masalah, masalah yang di maksud adalah masalah yang ada di suatu objek.
3. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin

penelitian pada tanggal 18 November 2022 dan seminar proposal pada tanggal 14 Desember 2021.

4. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi pengumpulan data atau informasi terkait fokus penelitian dan pencatatan data.
5. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan dan keabsahan data.
6. Tahap penulisan karya laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil laporan, konsultasi mengurus kelengkapan dan munaqasah skripsi.